

SKRIPSI

***DIRECT LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN
PADUAN SUARA DI SMAK SANTU STEFANUS KETANG
NUSA TENGGARA TIMUR**



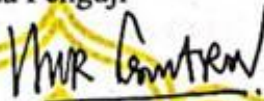
**Diajukan oleh
Martina Antonia Yatinsi Tenkudi
NIM 1810188017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Direct Learning* dalam Pembelajaran Paduan Suara di SMAK Santu Stefanus Ketang NTT” oleh Martina Antonia Yatinsi Tenkudi NIM. 1810188017 telah dipertanggungjawabkan kepada Tim Penguji Skripsi Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan (kode prodi 88209) Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 5 Desember 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Penguji



Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum.
NIP. 19640619 199103 1 001/NIDN 0019066403

Penguji I



Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19911008 201803 2 001/NIDN 0008109103

Penguji II



Dra. Antonia Indrawati, M.Si.
NIP. 19630127 198803 2 001/NIDN.00270016306

Penguji Ahli



Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.
NIP. 19640814 200701 2 001/NIDN 0014086417

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP. 19640901 200604 2 001/NIDN 0001096407



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “ *Direct Learning* dalam Pembelajaran Paduan Suara di SMAK Santu Stefanus Ketang NTT”. Terimakasih dihaturkan kepada Tuhan, untuk segala berkat dan lindungan selama proses pengerjaan skripsi berlangsung dan keluarga besar yang menjadi motivator dalam segala keadaan yang dilalui selama skripsi.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan jenjang Pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik atas bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada.

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn. selaku Ketua Jurusan dan Penguji Ahli Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan Skripsi ini.
2. Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang selalu meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan, saran, dan semangat untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dra. Antonia Indrawati, M.Si. selaku dosen pembimbing II yang selalu meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan, arahan, dan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Dr. Drs. Sarjiwo, M.Pd. selaku dosen wali yang selalu membimbing dan memberikan semangat untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Orang Tua yang selalu setia mendoakan dan mendukung proses kuliah sampai pada ujian skripsi
6. Sahabat yang selalu setia menjadi pendengar curahan hati saat mengalami hal senang maupun sedih.
7. Teman Angkatan 2018 yang saling mendukung dengan memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi.

Semoga ilmu, bimbingan, doa, dukungan dan juga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan dan kebaikan.



Yogyakarta, 5 Desember 2022
Martina Antonia Yatinsi Tenkudi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	I
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori.....	7
1) <i>Direct Learning</i>	7
a. Pengertian <i>Direct Learning</i>	7
b. Tahapan Pembelajaran <i>Direct Learning</i>	8
c. Kelebihan dan Kekurangan <i>Direct Learning</i>	12
2) Pembelajaran Paduan Suara.....	12
a. Artikulasi.....	13
b. Pernapasan.....	14
c. Intonasi.....	16
d. <i>Phrasing</i>	17
e. Sikap Badan.....	17
f. <i>Solfeggio</i>	18

B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Berpikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Objek dan Subjek Penelitian.....	24
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
D. Prosedur Penelitian.....	24
E. Sumber Data, Teknik, dan Instrumen Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	27
G. Indikator Capaian Penelitian.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Hasil Penelian.....	29
1. Profil Sekolah.....	29
a. Identitas Sekolah.....	29
b. Visi dan Misi.....	30
c. Budaya Sekolah.....	31
d. Ekstrakurikuler Sekolah.....	32
e. Guru Ekstrakurikuler di SMAK Santu Stefanus Ketang NTT.....	33
f. Struktur Sekolah.....	35
g. Data sarana dan Prasarana.....	36
2. Pembelajaran Ekstrakurikuler Paduan suara.....	37
a. Peserta Didik.....	37
b. Materi Pembelajaran.....	38
c. Media Pembelajaran.....	45
d. Pelaksanaan Pembelajaran.....	46
1) Pendahuluan.....	46
2) Kegiatan Inti.....	47
3) Penutup.....	54
4) Evaluasi.....	54
B. Pembahasan.....	55
1. Model Pembelajaran <i>Direct Learning</i> Pada Paduan Suara.....	55

a. Orientasi.....	56
b. Presentasi.....	57
c. Latihan Terstruktur.....	57
d. Latihan Terbimbing.....	58
e. Latihan Mandiri.....	59
2. Kelebihan <i>Direct Learning</i>	60
3. Kekurangan <i>Direct Learning</i>	63
4. Hasil Pembelajaran.....	64
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	70



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Ekstrakurikuler SMAK Santu Stefanus Ketang NTT.....	35
Tabel 2	Daftar Guru Pembimbing Ekstrakurikuler SMAK Santu Stefanus Ketang NTT.....	37
Tabel 3	Daftar Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMAK Santu Stefanus Ketang NTT.....	40
Tabel 4	Daftar Jadwal Pelaksanaan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMAK Santu Stefanus Ketang NTT.....	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Gambar Diafragma.....	18
Gambar 2.	Peserta Didik yang Mengikuti Pembelajaran Paduan Suara.....	34
Gambar 3.	Alat Musik di SMAK Santu Stefanus Ketang.....	39
Gambar 4.	Peserta Didik yang Aktif Mengikuti Pembelajaran Paduan Suara	41
Gambar 5.	Notasi Lagu “Betapa Indahnya”.....	44
Gambar 6.	Peserta Didik Melakukan Posisi Sikap Tubuh yang Baik dan Benar.....	45
Gambar 7.	Peserta Didik Melakukan Teknik Artikulasi.....	47
Gambar 8.	Peserta Didik Melakukan Teknik <i>Solfegio</i> bersama Guru Paduan Suara.....	49
Gambar 9.	Proses Kegiatan Belajar Mengajar Materi Vokal.....	51
Gambar 10.	Peserta Didik Kelompok Tenor Menerapkan Teknik Vokal	52
Gambar 11.	Notasi Latihan Teknik Pernapasan.....	53
Gambar 12.	Notasi Latihan Teknik <i>Phrasing</i>	55
Gambar 13.	Peserta Didik Melakukan Teknik <i>Phrasing</i>	55
Gambar 14.	Peserta Didik Melakukan Teknik <i>Solfegio</i>	57
Gambar 15.	Peserta Didik sedang Mempraktikkan Teknik Vibrato dan Improvisasi.....	58
Gambar 16.	Perlombaan Paduan Suara pada Kegiatan Festival Keagamaan....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Jadwal Penelitian.....	74
Lampiran 2.	Lembar Observasi.....	75
Lampiran 3.	Pedoman Wawancara.....	76
Lampiran 4.	Data Guru Paduan Suara.....	78
Lampiran 5	Wawancara Guru Paduan Suara SMAK Santu Stefanus Ketang NTT.....	80
Lampiran 6.	Wawancara Peserta Didik Paduan Suara SMAK Santu Stefanus Ketang NTT.....	80
Lampiran 7.	Sertifikat Penghargaan Lomba Paduan suara.....	80
Lampiran 8.	Notasi Lagu Dampingilah Kami Tuhan.....	81
Lampiran 9.	Hasil Nilai Pembelajaran Paduan Suara Peserta Didik SMAK Santu Stefanus Ketang NTT.....	82



ABSTRAK

Kegiatan ekstrakurikuler paduan suara aktif dilakukan di SMAK Santu Stefanus Ketang NTT untuk membantu kelancaran proses ibadah umat katolik sehingga sering mengikuti festival keagamaan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model pembelajaran *Direct Learning* yang digunakan oleh guru dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMAK Santu Stefanus Ketang NTT.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah pembelajaran paduan suara di SMAK Santu Stefanus Ketang NTT, sedangkan subjek penelitian ini adalah guru paduan suara dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler paduan suara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik validasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi teknik. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui tahapan pengumpulan data, memadatkan data, menampilkan data, dan menarik verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran paduan suara menggunakan model *Direct Learning* dengan lima tahapan yaitu presentasi, orientasi, latihan terstruktur, terbimbing dan mandiri terlaksana dengan baik. Hal tersebut dilihat dari peserta didik bernyanyi dengan teknik vokal yang baik dan benar serta terbukti dari prestasi peserta didik dalam berbagai kejuaraan di berbagai perlombaan paduan suara. Penggunaan model *Direct Learning* tersebut sudah tepat untuk pembelajaran teknik vokal dalam ekstrakurikuler paduan suara karena peserta didik dapat menerapkan materi yang disampaikan dengan baik.

Kata Kunci: *Direct Learning*, paduan suara, teknik vokal.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Paduan suara merupakan himpunan sejumlah penyanyi yang dikelompokkan menurut jenis suaranya. Pengelompokan ini pada umumnya didasarkan pada dua kriteria suara, yaitu wilayah jangkauan suara dan warna suara atau timbre penyanyi. Wilayah jangkauan suara adalah suatu kemampuan pencapaian suara masing-masing penyanyi mulai dari nada terendah sampai nada tertinggi sedangkan warna suara adalah karakter suara seperti terdengar sebagai suara bass atau tenor untuk pria dan sopran atau alto untuk suara wanita (Sitompul, 2002: 2). Paduan suara pada umumnya terdiri atas empat bagian suara yaitu sopran (suara tinggi wanita), alto (suara rendah wanita), tenor (suara tinggi pria), dan bass (suara rendah pria). Berdasarkan kategori usia, paduan suara dapat dibedakan menjadi paduan suara anak, remaja maupun dewasa. Jumlah anggota sebuah paduan suara pun bervariasi, berkisar 15 sampai ratusan orang. Dalam penyajiannya paduan suara dipimpin oleh seorang dirigen.

Paduan suara siswa Sekolah Menengah Atas Katolik (SMAK) Santu Stefanus Ketang Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu unit dari beberapa unit kegiatan ekstrakurikuler. Jenis paduan suara yang digunakan di SMAK Santu Stefanus Ketang NTT adalah jenis paduan suara campuran dengan jumlah anggota yang terdiri dari 15-30 orang. Tujuan kegiatannya sebagai wadah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dalam hal bernyanyi. Sekolah Menengah

Atas Katolik (SMAK) Santu Stefanus Ketang NTT memperhatikan pembelajaran paduan suara sebagai salah satu aset sekolah yang ditampilkan dan diperlombakan antar sekolah dalam setiap kegiatan sekolah dan kegiatan gereja, maka dari itu diadakan kegiatan ekstrakurikuler yang mengajarkan tentang paduan suara. Pembelajaran paduan suara digunakan untuk kegiatan rohani atau menjadi bagian dari penanggung jawab liturgi di dalam gereja guna memeriahkan perayaan misa yang dilakukan pada hari Minggu dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh gereja. Lagu yang dipelajari dalam proses pembelajaran paduan suara juga termasuk lagu rohani dengan jenis lagu *proprium*. Menurut Karl Edmund Prier lagu-lagu yang termasuk dalam *proprium* adalah nyanyian pembuka, mazmur tanggapan, haleluya dan bait pengantar injil, persiapan persembahan, nyanyian komuni dan nyanyian penutup. Dalam menyanyikan lagu *proprium* ada beberapa teknik vokal yang perlu dikuasai oleh anggota paduan suara kerana jenis lagu tersebut tidak sering dinyanyikan. Maka dari itu, SMAK Santu Stefanus Ketang NTT menyediakan pembelajaran paduan suara yang dimasukkan pada kegiatan ekstrakurikuler.

SMAK Santu Stefanus Ketang NTT juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang lain seperti ekstrakurikuler olahraga, tari, bahasa dan band. Masing-masing kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan lancar sesuai dengan kebutuhannya. Berdasarkan observasi awal pada pembelajaran paduan suara, proses pembelajaran yang diberikan oleh guru ekstrakurikuler sudah sesuai dengan tahapan *Direct Learning* dengan dinamika yang sama dengan menjelaskan teori dasar teknik vokal yang perlu dipelajari oleh siswa paduan suara dengan

baik. Saat kegiatan ekstrakurikuler paduan suara berlangsung siswa antusias bahkan dengan semangat memperhatikan penjelasan dan contoh dari guru tentang teknik menyanyi yang benar sehingga saat mempraktikkan kegiatan bernyanyi pada saat paduan suara nada dan kecepatan dapat dipraktikkan dengan baik sesuai dengan teori yang diberikan. Hal ini menarik untuk untuk diteliti karena saat proses pembelajaran paduan suara berlangsung, guru paduan suara menggunakan pendekatan tertentu yang membuat siswa paduan suara semakin bagus dalam mempraktikkan paduan suara terutama vokal atau suara yang dihasilkan. Pada saat proses pembelajaran paduan suara berlangsung guru paduan suara juga menerapkan salah satu teknik vokal yang jarang diajarkan pada paduan suara di sekolah lain. Paduan suara pada umumnya, teknik *solfegio* atau solmisasi yang diajarkan secara detail kepada peserta didik agar paduan suara yang dihasilkan tidak *fals*. Teknik *solfegio* ini diterapkan dengan menggunakan *Direct Learning*. Oleh karena itu diadakan penelitian tentang proses pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara yang berlangsung di SMAK Santu Stefanus Ketang NTT.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penggunaan *Direct Learning* dalam pembelajaran paduan suara di SMAK Santu Setanus Ketang NTT?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan *Direct Learning* dalam pembelajaran paduan suara di SMAK Santu

Stefanus Ketang NTT.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan tentang praktik paduan suara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ekstrakurikuler di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru ekstrakurikuler paduan suara diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas mengajar vokal dengan model pembelajaran langsung atau *Direct Learning* sehingga pembelajaran dapat dicapai secara optimal.
- b. Bagi siswa, dapat meningkatkan keterampilan bernyanyi sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam bernyanyi karena menggunakan teknik vokal dengan baik dan benar.
- c. Bagi sekolah, memberikan suatu alternatif dalam upaya meningkatkan kualitas proses kegiatan ekstrakurikuler paduan suara.

E. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal penulisan terbagi menjadi beberapa sub yaitu halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman daftar tabel, dan halaman abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti dalam penulisan berisi Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Penutup.

a. BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

b. BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas tentang landasan teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

c. BAB III Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik validasi dan analisis data, serta indikator capaian penelitian.

d. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang profil sekolah, pembelajaran ektrakurikuler paduan suara, model *Direct Learning* dalam pembelajaran paduan suara, kelebihan dan kekurangan *Direct Learning* serta hasil pembelajaran.

e. BAB V Penutup

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terbagi menjadi 2:

a. Daftar Pustaka

Bagian ini berisi sumber yang diacu di dalam penelitian

b. Lampiran

Bagian ini berisi hasil wawancara dan dokumentasi

